

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Tujuan yang diharapkan peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Sesuai tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus.

3.1.2 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang karakteristik individu, peristiwa atau kejadian tertentu pada masa sekarang.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian adalah di Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Data yang diperoleh dari mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2018 asal Manggarai.

3.3 Informan Kunci

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang/informan untuk pengambilan data. Para informan merupakan orang-orang yang pernah melaksanakan acara *Wuat Wa'i*.

Untuk mengambil data dalam penelitian maka yang menjadi informan kunci bagi penelitian adalah :

1. Laki-laki : 3 orang
2. Perempuan : 3 orang

Jumlah : 6 orang

Alasan Pemilihan Informan :

Ke-enam informan yang penulis tentukan adalah orang-orang yang berasal dari Manggarai dan merupakan mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2018. Alasan mengapa dipilih enam informan yakni:

1. Informan dipilih pernah mengalami/melaksanakan ritual *Wuat Wa'i*.

2. Informan yang dipilih tidak hanya pernah mengalami ataupun melakukan ritual *Wuat Wa'i*, tetapi mereka juga pernah terlibat pada acara *Wuat Wa'i* orang lain.
3. Penulis memilih tiga informan laki-laki dan tiga informan perempuan karena pada saat ritual *Wuat Wa'i* laki-laki dan perempuan terlibat didalamnya.

3.4 Definisi Konstruk Penelitian

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rahmat Krisyantono, 2006: 19). Dalam penelitian ini persepsi ialah memberikan makna atau stimuli indrawi oleh mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2018 asal Manggarai terhadap budaya *Wuat Wa'i*.

3.5 Indikator Penelitian

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984 : 215 ; Rachmat 2006 : 20). Persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses kognitif (pengenalan). Makna adalah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata. Jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan bendanya, peristiwa atau keadaan tertentu maka kita bisa memperoleh makna dari kata itu.

Adapun indikator-indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa program studi ilmu komunikasi angkatan 2018 asal

Manggarai terhadap budaya *Wuat Wa'i*. Di dalam persepsi dapat dilihat makna yang mungkin teridentifikasi yakni :

1. Persaudaraan

Simbol yang digunakan disini yakni perjamuan/makan bersama. Makan bersama merupakan bentuk semangat persaudaraan.

2. Religius

Simbol yang digunakan disini yakni ayam jantan berwarna putih. Ayam jantan berwarna putih melambangkan kesucian, ketulusan dan kepolosan/kekosongan. Adapun *go'et* (peribahasa) yang digunakan yakni "*porong lalong bakok du lakom, lalong rombeng du kolem*" yang artinya semoga pergi dengan tidak membawa apa-apa dan pulang harus membawa keberhasilan.

3. Sosial

Simbol yang dipakai yakni berupa uang dan jabat tangan. Uang yang diberikan merupakan lambang semangat kebersamaan dengan semua masyarakat kampung untuk diberikan kepada sang anak yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Jabat tangan melambangkan keakraban.

3.6 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek yang didapati oleh penulis yaitu persepsi mahasiswa terhadap budaya *Wuat Wa'i* pada mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik angkatan 2018 asal Manggarai. Data primer yang diperoleh dengan cara wawancara mendalam dengan narasumber.

2. Data Sekunder

Jenis data yang diperoleh penelitian dari studi dokumen yang relevan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data yang diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini diperoleh melalui studi dokumen.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam proses wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan tanya jawab dengan narasumber agar dapat memastikan kebenaran informasi tersebut. Penulis akan melakukan wawancara dengan enam mahasiswa asal Manggarai angkatan 2018 program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik mengenai persepsi mereka

terhadap budaya *Wuat Wa'i*. Dimana dalam hal ini, narasumber yang akan penulis wawancara merupakan mahasiswa yang pernah mengikuti ataupun pernah melaksanakan acara *Wuat Wa'i* sebelum keluar dari daerah Manggarai.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam proses studi dokumen, penulis mencari literatur-literatur atau sumber-sumber pustaka lain untuk menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai budaya *Wuat Wa'i*.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Maleong, 2017:280-281). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Urutan proses analisis data kualitatif dinyatakan dalam tiga tahap :

1. Redukasi data

Redukasi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Redukasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam suatu penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

3.8 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Maleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, akan ditafsir menjadi kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang persepsi mahasiswa terhadap budaya *Wuat Wa'i* pada mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unwira angkatan 2018 asal Manggarai.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (Pawito, 2008: 278).

Penulis memeriksa keabsahan data dengan cara :

1. Melakukan teknik *triangulasi*, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk mengecek atau sebagai pembanding.
2. Mendapat kecukupan referensi dan alat perekam, seperti tape *recorder* digunakan sebagai patokan untuk mengkaji kebenaran data ketika dianalisis.
3. Melakukan teknik *auditing*, yaitu dengan cara memeriksa seluruh data pelaksanaan proses dan hasil studi kasus.